

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI LATIHAN ROM AKTIF (*CYLINDRICAL GRIP*)**  
**PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN**  
**GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD**  
**BANGLI TAHUN 2024**



**Kemenkes**  
**Poltekkes Denpasar**

**OLEH:**

**DESAK KETUT NARIYANI**  
**NIM. P07120121043**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**

**2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI LATIHAN ROM AKTIF (*CYLINDRICAL GRIP*)**  
**PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN**  
**GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD**  
**BANGLI TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**  
**Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan**  
**Pada Program Studi D-III Keperawatan**  
**Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**OLEH:**  
**DESAK KETUT NARIYANI**  
**NIM. P07120121043**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**  
**2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH  
IMPLEMENTASI LATIHAN ROM AKTIF (*CYLINDRICAL GRIP*)  
PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN  
GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD  
BANGLI TAHUN 2024



Diajukan Oleh:

DESAK KETUT NARIYANI

NIM. P07120121043

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Kep, M.Pd  
NIP. 195910151986032000

Pembimbing Pendamping

I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp, M.Kep., Sp., MB  
NIP. 197108141994021001

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M. Kep  
NIP. 196312311992031020

***IMPLEMENTATION OF ACTIVE ROM EXERCISES (CYLINDRICAL GRIP) IN NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WITH PHYSICAL MOBILITY IMPAIRMENTS IN HOSPITAL BANGLI YEARS 2024***

***ABSTRACT***

*Stroke is a nervous disorder characterized by blocked blood vessels. Clots that occur in the brain then disrupt blood flow, causing blockages in the arteries and then blood vessels bursting, causing bleeding. This study aims to describe nursing care for non-hemorrhagic stroke patients with physical mobility problems who are given Active ROM (Cylindrical Grip) in the dahlia room at Bangli Regional Hospital. The method used in this research is a case study. The results show that the assessment obtained from the patient is in accordance with the limitations of the major and minor characteristics of the SDKI with muscle strength. The interventions are structured according to SIKI and SLKI with the main interventions being Mobilization Support and supporting interventions involving muscle strengthening exercise techniques. Implementation is carried out in accordance with the intervention that is prepared and carried out for 3 times 15 minutes with ROM (Cylindrical Grip) therapy as the main action. The evaluation shows that all outcome criteria can be achieved with an increase in muscle strength. Nurses are expected to be included in designing interventions to overcome and prevent mobility problems in non-hemorrhagic stroke patients*

***Key words: non-hemorrhagic stroke, physical mobility impairment, Cylindrical Grip ROM***

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desak Ketut Nariyani  
NIM : P07120121043  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2024  
Alamat : Banjar Tambahan Bakas, Desa Jehem, Kecamatan  
Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Implementasi Latihan Rom Aktif (Cylindrical Grip) Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang...Rsud Bangli Tahun 2024 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Februari 2024  
Yang membuat pernyataan



Desak Ketut Nariyani  
P07120121043

# **IMPLEMENTASI LATIHAN ROM AKTIF (*CYLINDRICAL GRIP*) PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD BANGLI TAHUN 2024**

## **ABSTRAK**

Stroke yakni gangguan saraf yang ditandai dengan pembuluh darah yang tersumbat. Gumpalan yang terjadi pada otak lalu aliran darah terganggu, menyebabkan tersumbatnya arteri selanjutnya pembuluh darah menjadi pecah, memunculkan pendarahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik yang diberikan ROM Aktif (*Cylindrical Grip*) di ruang dahlia RSUD Bangli. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. hasil menunjukkan pengkajian yang diperoleh dari pasien sesuai dengan batasan karakteristik mayor dan minor SDKI dengan kekuatan otot. intervensi disusun sesuai dengan SIKI dan SLKI dengan intervensi utama Dukungan Mobilisasi dan intervensi pendukung teknik latihan penguatan otot. implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang disusun dan dilakukan selama 3 kali 15 menit dengan pemberian terapi ROM (*Cylindrical Grip*) sebagai tindakan utama. evaluasi menunjukkan seluruh kriteria hasil dapat dicapai dengan adanya peningkatan kekuatan otot. perawat diharapkan memasukan dalam menyusun intervensi untuk mengatasi dan mencegah masalah gangguan mobilitas pada pasien stroke non hemoragik

**Kata kunci:** stroke non hemoragik, gangguan mobilitas fisik, ROM *Cylindrical Grip*

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **IMPLEMENTASI LATIHAN ROM AKTIF (*CYLINDRICAL GRIP*) PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD BANGLI TAHUN 2024**

Oleh: Desak Ketut Nariyani

Stroke yakni gangguan saraf yang ditandai dengan pembuluh darah yang tersumbat. Gumpalan yang terjadi pada otak lalu aliran darah terganggu, menyebabkan tersumbatnya arteri selanjutnya pembuluh darah menjadi pecah, memunculkan pendarahan (Kuriakose & Xiao, 2020). Stroke biasanya disebabkan oleh penyumbatan bekuan darah, yang menghentikan pasokan nutrisi dan O<sub>2</sub> ke otak, dan merusak jaringan otak.

Berdasarkan WSO (2019) terbaru menunjukkan bahwasanya stroke masih menjadi penyebab kematian kedua maupun penyebab kecatatan serta kematian terbesar ke tiga jika digabungkan di seluruh dunia. Dampak yang terjadi akibat stroke, secara global mencapai lebih dari 1,12 % dari PDB global. Dari tahun 1990 sampai 2019, jumlah stroke meningkat secara signifikan di seluruh dunia (86,0% kematian dan 89,0%), dengan peningkatan sebesar 70,0% insiden stroke, 43,0% kematian akibat stroke, 102,0 % umum, dan 143,0%). Angka tertinggi penyakit stroke di Indonesia menyentuh angka 713.783 di tahun 2018. Provinsi yang mengalami penyakit stroke di Indonesia paling tinggi yaitu Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 131.846, Penderita stroke di Provinsi Bali mencapai jumlah dengan kriteria melakukan kontrol rutin sebesar 52,35, kadang-kadang/tidak rutin sebesar 48,54, dan tidak melakukan pemeriksaan ulang sebesar 22,50.

(Riskesdas RI, 2018). Berdasarkan Diskes Provinsi Bali (2018) kejadian stroke paling tinggi yaitu Kab. Bangli (1,8%), Kab. Denpasar (1,7%), Kab. Tabanan (1,0%) beserta Kab. Gianyar (0,2%). (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2018).

Stroke non hemoragik terjadi ketika jaringan otak mati akibat pasokan darah yang lemah, yang menyebabkan gangguan mobilitas yang mengurangi luas gerak sendi (LGS), yang mengakibatkan kontraktur. Fisioterapi dapat memperbaiki kelemahan atau paresis yang disebabkan oleh stroke. Fisioterapi yang tepat digunakan pada masalah ini adalah terapi *Cylindrical Grip* yang cocok guna menambah kekuatan otot terhadap klien penderita Stroke Non Hemoragik yang memiliki gangguan mobilitas fisik. *Cylindrical Grip* adalah sebuah latihan fungsional tangan yang sangat simpel yakni dengan menggenggam suatu benda dengan bentuk silindris misalnya tissue gulung dan ada banyak lagi benda-benda yang bisa digunakan dalam latihan ini sehingga bisa digunakan di telapak tangan. (Agustina, and Purwono, 2022). Hasil analisis menunjukkan bahwa selama tiga hari berturut-turut pasien melakukan range of motion aktif *cylindrical grip*, terjadi perubahan kekuatan otot dari nilai nol menjadi satu, yang berarti bahwa ada kontraksi atau tonus otot tetapi tidak ada pergerakan sama sekali. Ini sesuai dengan tujuan Range Of Motion Aktif, dapat digunakan bagi latihan fungsi menggenggam dengan tujuan untuk memulihkan fungsi tangan dengan maksimal (Asyifa & Hidayati, 2023).

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa karena berkatNya-lah, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Implementasi Latihan Rom Aktif (*Cylindrical Grip*) Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di RSUD Bangli” tepat pada waktunya. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan .

Dalam penyusunan karya tulis ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S. Tr. Keb, S.Kep., Ners., M. Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam penelitian D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak I Nengah Sumirtha, SST,S.Kep,Ns. M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama Pendidikan di jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
4. Ibu Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini,S.Kep,M.Pd, selaku pembimbing utama yang

selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.

5. Bapak I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa. S. Kp. M.Kep., Sp., MB, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Bapak Dr. I Dewa Gede Oka Darsana, Sp. An, selaku Direktur RSUD Bangli beserta jajarannya yang telah memberikan ijin pengambilan data Stroke Non Hemoragik di RSUD Bangli.
7. Orang tua, saudara dan keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan ini.
8. Teman-teman kelas 3.2 dan Angkatan XXXIV D-III Keperawatan Kemenkes Denpasar serta semua pihak yang memberi masukan, motivasi dan membantu hingga penyusunan karya tulis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran ke dalam karya tulis ini, namun dengan segala keterbatasan peneliti, akan banyak ditemukan hal-hal yang masih harus diperbaiki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna menyempurnakan karya tulis ini.

Denpasar, 05 Februari 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT .....	iv
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus .....	6
3. Manfaat Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Dasar Stroke.....	9
1. Pengertian Stroke Non Hemoragik.....	9
2. Klasifikasi Stroke Non Hemoragik .....	10
3. Patofisiologi .....	11

4. Tanda dan Gejala .....	12
5. Faktor risiko .....	13
6. Manifestasi Klinis .....	15
7. Komplikasi .....	16
8. Masalah Keperawatan .....	17
B. Konsep Gangguan Mobilitas Fisik .....	17
1. Pengertian Mobilitas .....	17
2. Pengertian Gangguan Mobilitas .....	18
3. Jenis Mobilitas .....	18
4. Etiologi .....	19
5. Tanda dan Gejala Gangguan Mobilitas Fisik .....	19
6. Dampak Gangguan Mobilitas Fisik .....	20
7. Manifestasi Klinis .....	21
8. Komplikasi .....	21
C. Konsep Penerapan Latihan ROM Aktif Dengan (Cylindrical Grip) .....	23
1. Definisi .....	23
2. Manfaat Latihan ROM Cylindrical Grip .....	24
3. Tujuan Cylindrical Grip .....	25
4. Teknik Pemberian <i>Cylindrical Grip</i> .....	25
D. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Mobilitas Fisik .....	26
1. Pengkajian .....	26
2. Diagnosis Keperawatan .....	34
3. Rencana Keperawatan .....	35
4. Implementasi Keperawatan .....	36
5. Evaluasi Keperawatan .....	37

BAB III METODE STUDI KASUS .....	38
A. Desain Studi Kasus .....	38
B. Subyek Studi Kasus.....	38
C. Fokus Studi Kasus .....	39
D. Definisi Operasional.....	39
E. Instrument studi kasus .....	41
F. Metode pengumpulan data.....	41
G. Langkah-langkah Studi .....	42
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....	44
I. Analisis Data.....	44
J. Etika Studi Kasus.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Hasil Studi Kasus .....	48
1. Pengkajian Keperawatan.....	48
2. Diagnosis Keperawatan.....	49
3. Perencanaan Keperawatan .....	49
4. Implementasi Keperawatan.....	51
5. Evaluasi Keperawatan.....	52
6. Prosedur Pemberian Latihan Rom Dengan <i>Cylindrical Grip</i> .....	53
A. Pembahasan.....	54
1. Pengkajian Keperawatan Pada Pasien Stoke Non Hemoragik.....	54
2. Diagnosis Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik .....	55
3. Perencanaan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik .....	57
4. Implementasi Keperawatan.....	57
5. Evaluasi Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik .....	59

C. Keterbatasan Pelaksanaan Studi Kasus .....	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	61
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN .....	1

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perencanaan Keperawatan .....	68
Tabel 2 Asuhan Keperawatan .....	71
Tabel 3 Standar Operasional Prosedur Latihan ROM ( <i>Cylindrical Grip</i> ) .....	100
Tabel 4 Rencana Kegiatan Penelitian .....	103
Tabel 5 Realisasi Biaya Penelitian.....	104
Tabel 6 Surat Ijin Studi Pendahuluan .....	105
Tabel 7 Informed Consent.....	107
Tabel 8 Surat Persetujuan Etik.....	110
Tabel 9 Dokumentasi Kegiatan.....	111
Tabel 10 Hasil Cek Turnitin.....	113
Tabel 11 validasi bimbingan.....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perencanaan Keperawatan.....	68
Lampiran 2 Asuhan Keperawatan.....	71
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Latihan ROM ( <i>Cylindrical Grip</i> )..	100
Lampiran 4 Rencana Kegiatan Penelitian.....	103
Lampiran 5 Realisasi Biaya Penelitian .....	104
Lampiran 6 Surat Ijin Studi Pendahuluan .....	105
Lampiran 7 Informed Consent .....	107
Lampiran 8 Surat Persetujuan Etik .....	110
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan .....	111
Lampiran 10 Hasil Cek Turnitin .....	113
Lampiran 11 Validasi Bimbingan.....	116
Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	117
Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	118